



FOR IMMEDIATE RELEASE

Contact: Shirley Dewi
(909) 230-5530
shirley.dewi@iapmort.org

Rista Dianameci
+62-21-89911467
rista.dianameci@iapmoindonesia.org

BSN Terbitkan Revisi Standar Keran Air Suplai Untuk Keperluan Domestik (SNI 122:2022)

Bekasi, Indonesia (1 Agustus 2022) — Standar keran air suplai untuk keperluan domestik, SNI 122:2022, telah ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) berdasarkan Surat Keputusan Kepala BSN Nomor 213/KEP/BSN/7/2022 sebagai Revisi dari SNI 03-0122-1998 Keran Air Rumah Tangga Jenis Katup Pintu.

Revisi standar ini diprakarsai oleh Asosiasi Plambing Nasional (APIN). Pengembangan standar dilakukan oleh Komite Teknis 77-02 dari Pusat Perumusan, Penerapan, dan Pemberlakuan Standardisasi Industri, Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri Kementerian Perindustrian. Pengembangan standar ini sebagian didanai oleh hibah dari program USAID/ANSI Standards Alliance.

Ruang lingkup produk dalam standar ini mencakup 15 jenis produk keran yaitu: (1) Keran bak rendam; (2) Keran bidet; (3) Keran suplai mesin cuci pakaian; (4) Keran pancuran air minum; (5) Keran dapur; (6) Keran wastafel; (7) Keran taman/tembok; (8) Keran otomatis; (9) Keran pancuran kepala; (10) Keran pancuran kepala dengan efisiensi tinggi; (11) Keran pancuran genggam; (12) Keran pancuran genggam dengan efisiensi tinggi; (13) Keran pancuran badan; (14) Keran pancuran badan efisiensi tinggi; dan (15) Stop Keran.

Standar SNI 122:2022 terdiri dari persyaratan desain, persyaratan mutu dan unjuk kerja. Untuk persyaratan unjuk kerja, salah satu parameter adalah siklus pakai (life cycle) yang ditetapkan sesuai dengan jenis keran dan lokasi penggunaannya, misalnya untuk keran wastafel yang digunakan pada lokasi publik dan privat.

Terkait dengan produk keran efisiensi tinggi, parameter yang dilihat adalah melalui laju aliran (flow rate). Laju aliran untuk keran dengan efisiensi tinggi disesuaikan dengan Peraturan Menteri PUPR No. 21 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau (BGH). Untuk itu diharapkan kedepannya keran dengan efisiensi tinggi yang memenuhi parameter laju aliran dapat digunakan untuk mendukung penggunaan pada bangunan gedung hijau.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada BSN, APIN, dan Komtek 77-02 yang telah mengambil milestone penting dengan merevisi standar ini," kata Shirley Dewi, Senior Vice President PT. IAPMO Group Indonesia. "Standar SNI 122:2022 ini tidak hanya akan memberikan jaminan kepada konsumen bahwa keran air yang mereka beli berkualitas baik, tetapi juga memberikan peluang bagi industri keran air lokal untuk bersaing di pasar global."

PT. IAPMO Group Indonesia sebagai Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) untuk lingkup plambing, telah siap untuk mendukung pelaku usaha dalam menerapkan standar SNI tersebut dengan menyediakan jasa pengujian sesuai SNI 122:2022 dan Sertifikasi produk tanda SNI.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai layanan yang ada di PT. IAPMO Group Indonesia, dapat mengunjungi www.iapmoindonesia.org.